

IMPLEMENTASI DAN KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Aschirelda Limbong Kondorura^{*1}, *Hendro Purnomo*², *Mustapa Ali Muhamad*³

^{1,2}Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Jl. Babarsari No 1. Depok, Sleman, Yogyakarta.
Telp: (0274) 485390, 486986 Fax: (0274) 487249

³Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, ITNY
e-mail: *¹aschireldalimbongkondorura@gmail.com, ²hendro.purnomo@itny.ac.id,
³mustapa@itny.ac.id

Abstrak

PT Geo Dipa Energi (PT GDE) merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang sumberdaya energi, dengan memanfaatkan energi panas bumi (geothermal) menjadi energi listrik, atau dikenal dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Berstatus sebagai Perusahaan BUMN sejak Desember 2011, 60% saham Perusahaan dipegang oleh PT Pertamina dan 30% saham dipegang PT PLN. PT GDE memiliki dua lokasi operasional, yaitu di Patuha, Jawa Barat dengan proyek listrik 30 MW dan di Dieng, Jawa Tengah dengan proyek listrik 60 MW. Untuk penelitian yang dilakukan yaitu di PLTP Unit 1 Dieng, Jawa Tengah untuk realisasi CSR periode tahun 2014. Selama Perusahaan, tentu akan berdampak pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, PT. Geo Dipa Energi melakukan program seperti : penyerapan tenaga kerja, Program penghijauan, bidang kesehatan, bidang Pendidikan, bidang ekonomi, Pariwisata, Infrastruktur, Kebudayaan dan lain-lain. Berdasarkan hasil evaluasi dan penelitian yang dilakukan, saran yang diberikan untuk PT. Geo Dipa Energi dalam implementasi Program Community development, sebagai bahan pertimbangan Perusahaan dalam perbaikan pelaksanaan Program Comdev untuk periode yang akan datang.

Kata kunci: CSR, geothermal, PLTP

Abstract

PT Geo Dipa Energi (PT GDE) is a company engaged in energy resources, by utilizing geothermal energy (geothermal) into electrical energy, otherwise known as Geothermal Power Plant (GPP). Status as a state-owned company since December 2011, 60% of the Company's shares are held by PT Pertamina and 30% of shares are held by PT PLN. PT GDE has two operational locations, namely in Patuha, West Java with a 30 MW electricity project and in Dieng, Central Java with a 60 MW electricity project. For the research conducted at PLTP Unit 1 Dieng, Central Java for the realization of CSR for the period 2014. As a company, it will certainly have an impact on people's lives. Therefore, PT. Geo Dipa Energi conducts programs such as: employment, reforestation program, health sector, education sector, economy sector, tourism, infrastructure, culture and others. Based on the results of the evaluation and research conducted, the suggestions given to PT. Geo Dipa Energi in implementing the Community development Program, as a consideration for the Company in improving the implementation of the Comdev Program for the coming period.

Keywords: CSR, geothermal, PLT

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan sumberdaya mineral dan energi. Hal ini merupakan penyebab utama banyaknya Perusahaan Energi dan Sumberdaya Mineral yang berdiri serta berkembang di Indonesia. Tetapi apabila di dalam pengelolaan dan pelaksanaannya tidak berbasis lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial, akan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan alam dan permasalahan sosial. Setiap Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap negara dan masyarakat, sehingga Perusahaan tersebut harus memegang teguh dan mematuhi Undang – Undang serta Peraturan Pemerintah yang berlaku. Pencapaian dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dari aktivitas CSR sebagai keterlibatan sosial oleh pelaku usaha sebagai penunjang dalam dasar CSR ada tiga yaitu keuntungan, orang, dan tempat. Komitmen perusahaan tetap memperhatikan status hidup pekerja atau masyarakat. Salah satu kewajiban Perusahaan yang sangat penting adalah kewajiban untuk melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keberadaan suatu perusahaan akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap keadaan masyarakat sekitar. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, perusahaan juga harus melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan masyarakat (*community Development*), yang semuanya itu merupakan realisasi dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR). aktivitas pertambangan memberikan dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi dan fisik masyarakat sehingga orientasi CSR harus bergeser kearah keberlanjutan lingkungan (Yohana F.Cahya Palupi Meilani, 2019). Salah satu upaya untuk meminimalisir dampak dan sebagai wujud tindakan perusahaan yang beretika, saat ini banyak perusahaan menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya terkait dengan perusahaan ekstraktif (CSR). Perusahaan memandang program CSR dalam sudut pandang *external driven* dan *internal driven*. *External driven* memandang CSR sebagai suatu usaha untuk menaikkan citra perusahaan, dan hanya untuk memenuhi kewajiban. Perspektif *internal driven* CSR dimaknai sebagai sebuah kewajiban untuk berbagi bersama warga yang berada di sekitar perusahaan, agar dapat hidup berkeadilan social (Partini, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah dengan metode tidak langsung dengan menggunakan teori-teori dan data-data yang diambil dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga dapat memberikan solusi terhadap suatu masalah. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

2.1 Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan cara mencari bahan pustaka yang menunjang tentang judul yang diambil, diperoleh antara lain dari :

1. Literatur di perpustakaan
2. Informasi - informasi yang ada relevansinya dengan judul
3. Laporan penelitian terdahulu dengan topik yang sama
4. Laporan dan arsip dokumen PT Geo Dipa Energi
5. Dokumen – dokumen dari Desa yang bersangkutan.

2.2 Pengambilan Data

Jenis data yang diambil adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil langsung dilapangan, tetapi berupa data laporan penelitian Perusahaan dan referensi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, data tersebut antara lain:

1. Demografi tingkat pendidikan
Demografi tingkat Pendidikan adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran wilayah, serta juga komposisi penduduk. Perubahan serta sebab perubahan itu

yang biasanya timbul disebabkan karna kelahiran, perpindahan penduduk, dan mobilitas sosial.

2. Jumlah Penduduk Masing-Masing Desa
Jumlah penduduk masing-masing desa yaitu banyaknya masyarakat yang berada suatu desa dapat diketahui dengan sensus yang menghitung jumlah KK.
3. Pendapatan Dan Mata Pencaharian Masyarakat
4. Peta Administrasi.
Peta Administrasi adalah peta yang menginformasikan mengenai batas-batas administratif terkecil suatu wilayah sampai terbesar, misalnya, Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.
5. Peta lokasi dan kesampaian daerah
adalah peta yang menggambarkan kenampakan wilayah, lokasi penelitian misalnya pemukiman, sungai, jalan raya, jalur kereta api.
6. Peta topografi
Peta Topografi adalah salah satu jenis peta yang mempunyai ciri-ciri khusus yang memperlihatkan keadaan bentuk, penyebaran roman muka bumi dan dimensinya dengan ditandai dengan adanya skala besar dan lebih detail.
7. Data curah hujan.
Curah hujan adalah jumlah air hujan yang jatuh selama periode waktu tertentu yang pengukurannya menggunakan satuan tinggi di atas permukaan tanah horizontal yang diasumsikan tidak terjadi infiltrasi, run off, maupun evaporasi.
8. Peta Persebaran Penduduk.
Peta Persebaran Penduduk adalah sebuah denah atau lokasi untuk mengetahui jumlah penduduk di setiap wilayahnya.
9. Kegiatan CSR yang telah dilakukan PT. Geo Dipa Energi. Penilaian masyarakat tentang program CSR dengan metode angket.
- 10.

2.3 Analisa Hasil Pengolahan Data

Analisa hasil pengolahan data dapat dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif dengan tujuan memperoleh kesimpulan.

2.4 Kesimpulan

Diperoleh setelah dilakukan korelasi antara hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan permasalahan yang teliti.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi daerah penelitian terletak di dataran tinggi Dieng (Dieng Plateau), 26 km di sebelah utara Kota Wonosobo. Secara geografis, dataran tinggi Dieng terletak diantara 7°11'00" LS - 7°14'00" LS dan 109°51'00" BT - 109°54'30" BT. Secara administratif sebagian besar masuk ke dalam wilayah Kabupaten Banjarnegara, dan sebagian masuk wilayah Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Adapun lokasi perkantoran PT Geo Dipa Energi Dieng terletak di Jalan Raya Dieng Batur Km.1, yang masih masuk dalam wilayah Desa Kepakistan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. PT Geo Dipa Energi mempunyai 44 titik sumur yang tersebar pada area seluas kurang lebih 320 Hektar.

3.2 Potensi Gangguan Yang Ditimbulkan Oleh Aktivitas PT. GDE

Karena lokasi PT GDE yang benar-benar berada di tengah kepadatan penduduk, hal ini menyebabkan potensi gangguan tersebut menjadi lebih besar. Adapun potensi- potensi gangguan tersebut meliputi :

1. Kebisingan

Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai macam hal akibat dari aktivitas maupun mobilisasi peralatan atau kendaraan PT GDE.

2. Getaran

Gangguan getaran bisa terjadi karena mobilisasi kendaraan atau alat berat Perusahaan, maupun getaran yang di timbulkan dari proses produksi.

3. Limbah

Penanganan permasalahan limbah merupakan hal yang dinilai paling penting sekaligus menghabiskan banyak biaya. Permasalahan yang disebabkan oleh aktivitas PT GDE antara lain kerusakan tanaman terkena cairan akibat kebocoran pipa, limbah produksi berupa endapan silika, potensi gas beracun, limbah plastik dan logam, sampah, serta potensi pencemaran air dan tanah.

4. Permasalahan Lahan

Hal ini juga bisa menjadi masalah yang sangat serius jika tidak ditangani dengan benar dan sesuai prosedur. Lahan yang digunakan perusahaan harus dipastikan bukan merupakan lahan sengketa maupun lahan milik warga yang belum dibebaskan. Ataupun jika lahan tersebut merupakan lahan milik pemerintah, surat-surat perijinan harus dipastikan lengkap dan terjamin legalitasnya.

3.3 Implementasi CSR PT. GDE

Jika dilihat secara garis besar, wujud implementasi Comdev PT GDE sudah sangat sesuai dengan aturan Undang-Undang yang berlaku. Adapun implementasi Program Comdev PT GDE tersebut yaitu :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Penyerapan Tenaga Kerja | 5. Bidang Ekonomi |
| 2. Program Penghijauan | 6. Bidang Pariwisata |
| 3. Bidang Kesehatan | 7. Bidang Infrastruktur |
| 4. Bidang Pendidikan | 8. Bidang Kebudayaan |

3.4. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Comdev PT. GDE

3.4.1. Penyerapan Tenaga Kerja

Dari segi penyerapan tenaga kerja, karyawan PT GDE yang berasal dari masyarakat lokal sekitar Perusahaan masih kurang. Masyarakat lokal yang menjadi karyawan PT GDE lebih kepada tenaga kerja *non-skill* seperti *security*, *driver*, dan *office boy*.

3.4.2. Program Penghijauan Kawasan Dieng

Program penghijauan yang dilaksanakan oleh PT GDE terkesan tidak mengalami keberhasilan. Hal ini dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat yang masih sangat kurang akan pentingnya pelestarian lingkungan. Masyarakat Dieng cenderung lebih suka bertani menanam kentang dari pada harus menanam tanaman lain (misalnya kopi).

3.4.3. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, realisasi yang bisa dilihat pada tahun 2014 yaitu pada program Wonosobo *Green City*, bantuan saluran pipa air minum Dusun Pawuhan, dan pembuatan pondasi selokan Dusun Simpanan, Desa Karangtengah. Program – program tersebut menghabiskan total anggaran yang cukup besar. Namun jika dilihat dari segi manfaatnya, anggaran yang dikeluarkan tidak sia-sia dan sesuai dengan yang diharapkan Perusahaan.

3.4.4. Bidang Pendidikan

Realisasi Comdev PT GDE dalam bidang pendidikan pada tahun 2014 yaitu pada Program Perbaikan Lapangan SMP N 2 Kejajar yang terletak di Desa Dieng Wetan. Meskipun sampai saat ini dalam bidang pendidikan baru terbatas pada bantuan infrastrukturnya, namun PT. GDE sudah membuktikan tanggung jawabnya.

3.4.5. Bidang Ekonomi

Program Studi Banding, bantuan bibit hewan ternak domba, bantuan bibit tanaman kopi, dan pembuatan demplot tanaman kopi, yang semuanya direalisasikan pada tahun 2014 merupakan implementasi Comdev PT GDE yang bertujuan mendorong perekonomian masyarakat. Hal ini menunjukkan kepedulian Perusahaan dalam bidang ekonomi, meskipun pada tingkat keberlanjutannya bisa dikatakan kurang berhasil.

3.4.6. Bidang Pariwisata

Program Comdev dalam bidang pariwisata merupakan salah satu prioritas Perusahaan. Pada tahun 2014 realisasinya yaitu penataan kawasan wisata Puncak Sikunir, pembinaan kesenian Lengger Desa Dieng Kulon, dan bantuan pada acara *Dieng Culture Festival* (DCF). Semua program yang terealisasikan bisa dikatakan sangat berhasil, karena hasil yang dicapai sudah sesuai tujuan.

3.4.7. Program Infrastruktur

Jika dinilai secara keseluruhan, implementasi Comdev dibidang infrastruktur yang direalisasikan di beberapa Desa, bisa dikatakan sangat berhasil.

3.4.8. Bidang Kebudayaan

Dalam bidang Kebudayaan, PT GDE ikut berperan aktif melestarikan dan memajukan kebudayaan Masyarakat lokal. Program tersebut yaitu pembinaan kesenian Lengger desa Dieng Kulon dan bantuan acara *Dieng Culture Festival* (DCF). Tingkat keberhasilan bisa dipertanggungjawabkan dan dilihat secara nyata.

3.5. Penilaian Masyarakat Terhadap PT. GDE

Untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap PT GDE, dilakukan dengan teknik penyebaran angket atau kuisisioner.

3.5.1. Persentase Jawaban Kuisisioner

Persentase jawaban tiap pernyataan yang dihitung hanya pernyataan yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid.

3.6. Penilaian Masyarakat Terhadap Pt Geo Dipa Energi

Untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap PT GDE, dilakukan dengan teknik penyebaran angket atau kuisisioner. Tentu saja sebelum kuisisioner dibagikan kepada responden, dilakukan terlebih dahulu Uji Validitas. Hal ini dilakukan supaya masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner memiliki nilai keabsahan atau validitas yang tinggi dan bisa dipertanggung jawabkan.

3.6.1. Uji Validitas Kuisisioner

Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 orang responden, didapatkan data rangkuman berdasarkan nilai jawaban yang dipilih responden. Responden yang dimaksud merupakan warga dari 10 Desa sekitar PT GDE yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui uji validasi untuk mendapatkan hasil validitas atau keabsahan dari masing-masing poin pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan *software Ms Excel*. Data yang didapatkan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan perhitungan korelasi tiap poin pertanyaan. Nilai korelasi tersebut merupakan nilai r_{tabel} , kemudian di bandingkan dengan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari tabel r_{hitung} dengan nilai ;

$\alpha = 0,05$ dan $N = 100$,
sehingga diperoleh nilai
 $df = 98$ ($df = N - 2$).

Koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

www.konsistensi.com

Keterangan :
 Rxy: Koefisien Korelasi
 X : Skor item
 Y : Skor Total
 N : Banyaknya data

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji Validitas yaitu :

1. Jika Rhitung > Rtabel maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya angket dinyatakan Valid)
2. Jika nilai Rhitung < Rtabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Pertanyaan Ke-	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.0905	0.1966	rhitung < rtabel	Tidak Valid
2	0.4714		rhitung > rtabel	Valid
3	0.4495		rhitung > rtabel	Valid
4	0.2141		rhitung > rtabel	Valid
5	0.2031		rhitung > rtabel	Valid
6	0.2477		rhitung > rtabel	Valid
7	0.1300		rhitung < rtabel	Tidak Valid
8	0.2266		rhitung > rtabel	Valid
9	0.2606		rhitung > rtabel	Valid
10	0.0996		rhitung < rtabel	Tidak Valid
11	0.4953		rhitung > rtabel	Valid
12	0.3019		rhitung > rtabel	Valid
13	0.2007		rhitung > rtabel	Valid
14	0.1991		rhitung > rtabel	Valid
15	0.2439		rhitung > rtabel	Valid

Tabel 2. Perhitungan Akumulasi Nilai Total Dari Hasil Kuisisioner 12 pertanyaan Tervalidasi

Pertanyaan Kuisisioner	2	3	4	5	6	8	9	11	12	13	14	15	Akumulasi Nilai Total
Penilaian	Total Nilai Kuisisioner												

Sangat Setuju	0	25	80	160	110	0	120	60	35	70	0	75	735
Setuju	108	160	260	280	260	0	264	96	212	288	0	280	2208
Netral	117	63	51	6	24	21	24	66	93	42	42	45	594
Tidak Setuju	68	56	4	2	0	130	4	54	18	0	130	0	466
Sangat Tidak Setuju	0	6	0	0	0	28	0	15	0	0	21	0	70

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa akumulasi nilai total tertinggi sebesar **2208** atau masuk dalam kategori **Memuaskan**.

3. KESIMPULAN

1. Kelebihan dan Kekurangan yang ditimbulkan dari penerapan CSR bagi masyarakat lokal yang merupakan *stakeholder* perusahaan yaitu :
 - A. Kelebihan Sistem Implementasi CSR PT GDE
 - PT GDE memprioritaskan implementasi CSR-nya pada Program *Community Development* (Comdev).
 - Dalam implementasinya, program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena benar-benar berasal dari usulan masyarakat.
 - PT GDE memiliki *range* yang membedakan prioritas besar kecilnya anggaran yang diberikan pada masyarakat berdasarkan potensi gangguan.
 - PT GDE selalu berkoordinasi secara intensif dengan Pemerintah Daerah maupun Kecamatan, terkait hal-hal yang berkaitan dengan CSR Perusahaan.
 - PT GDE memiliki pagu anggaran khusus untuk program CSR Perusahaan
 - B. Kekurangan Sistem Implementasi CSR PT GDE
 - PT GDE belum memiliki staff khusus yang mengurus Comdev.
 - PT GDE terkesan kurang peduli terhadap pertanggung jawaban masyarakat terhadap program yang sudah selesai dilaksanakan.
 - Dalam realisasi program yang berkaitan dengan infrastruktur, Perusahaan kurang terbuka kepada masyarakat mengenai rincian biaya yang dikeluarkan.
2. Manfaat dari penerapan CSR bagi pihak PT. Geo Dipa Energi yaitu :

Perusahaan memiliki *brand image* dan reputasi yang lebih baik, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menarik mitra dagang, resiko lebih rendah terhadap terjadinya kejadian negatif seperti kasus penyitaan dalam perusahaan, bekerja sama dengan pemerintah dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang dapat menciptakan peluang bisnis baru. Sehingga CSR yang dilakukan oleh PT. Geo Dipa Energi unit Dieng strategis terhadap operasional bisnis perusahaan.

 - Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kuisioner yang telah dilakukan terhadap masyarakat sejumlah 100 responden dengan 12 pertanyaan tervalidasi dan mendapatkan nilai akumulasi nilai total sejumlah 2208 atau masuk kategori **memuaskan**, Begitupun dengan alokasi anggaran sebanyak 850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta rupiah) yang disediakan, pada tahun 2014 sekitar 90 persen terpakai/terrealisasikan untuk Program Comdev PT. Geo Dipa Energi di Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan Program Comdev PT. Geo Dipa dari sudut penilaian masyarakat dan realisasi Program Comdev dikatakan **memuaskan**.

4. SARAN

Dari berbagai permasalahan yang terjadi, berikut adalah beberapa saran yang bisa dijadikan bahan acuan untuk perbaikan secara umum :

1. PT Geo Dipa Energi supaya memiliki staff khusus yang menangani permasalahan CSR.
2. Kebijakan kerjasama dengan vendor supaya lebih diperhatikan dan diperketat, terutama vendor penerimaan tenaga kerja (misalnya satpam) dan vendor konstruksi dalam realisasi program Comdev di bidang infrastruktur.
3. PT Geo Dipa Energi tidak hanya berkomunikasi dengan Perangkat Desa saja dalam kaitannya dengan program Comdev sebaiknya juga melakukan komunikasi dengan masyarakat umum.
4. Dalam kaitannya dengan ganti rugi tanaman warga yang terkena dampak kebocoran pipa, Perusahaan harus lebih teliti supaya tidak merugikan pihak Perusahaan sendiri.
5. Dalam realisasi suatu program, PT Geo Dipa Energi supaya terbuka mengenai rincian biaya yang dikeluarkan dan peruntukannya.
6. Masyarakat supaya bersikap lebih dewasa dalam menangani setiap masalah yang terjadi, tidak hanya bisa menyalahkan tetapi harus bersama-sama mencari tahu akar permasalahannya serta bersama-sama menemukan solusinya.
7. Berkaitan dengan masalah penyerapan tenaga kerja, Perusahaan harus memiliki keterbukaan yang tinggi serta adanya sosialisasi.
8. Comdev yang berkaitan dengan penghijauan harus dilaksanakan dibawah kerja sama dengan Pemerintah melalui Dinas terkait, supaya pemeliharaan dan keberhasilan bisa terjamin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada PT. Geo Dipa Energi Unit Dieng dan semua yang telah membantu serta tim dosen Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Partini (2013) ‘CSR Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi Csr-Ptba Di Muara Enim, Sumatra Selatan)’, *Csr Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi Csr-Ptba Di Muara Enim, Sumatra Selatan)*, 20(1), pp. 84–99.
- Yohana F.Cahya Palupi Meilani (2019) ‘Mengintegrasikan Nilai Sosial Dan Finansial Dari Perspektif Perusahaan’, pp. 336–351.